

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Virra Julia Putri¹, Anton Subarno², Susantiningrum³

¹²³*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret*

Email: virraputri447@gmail.com, antonsubarno@fkip.uns.ac.id,
susantiningrum@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine: 1) the effect of teacher teaching styles on students' learning motivation at Batik 1 Surakarta Vocational High School; 2) the effect of parents' attention on students' learning motivation at Batik 1 Surakarta Vocational High School; 3) the effect of the teacher's teaching style and parents' attention simultaneously on students' learning motivation at Batik 1 Surakarta Vocational High School. This research is a quantitative research with a descriptive correlational method. The population in this research were all of the tenth-grade students in the Automation and Office Management expertise program at Batik 1 Surakarta Vocational High School. They are 82 students. The sample of this was taken using the Bungin formula with random sampling techniques on 68 students. The data collection techniques with a questionnaire and documentation. The data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The result of research shows that 1) there is a positive and significant influence of teacher teaching style on students' learning motivation as evidenced by $t_{count} > t_{table}$ (2,30 > 1,99); 2) there is a positive and significant influence of parents' attention on students' learning motivation to prove it is proved by $t_{count} > t_{table}$ (4,32 > 1,99); 3) there is a positive and significant influence of teacher's teaching style and parents' attention on students' motivation as evidenced by $F_{count} > F_{table}$ (30,57 > 3,14). This result of this study indicate a 48,50% effective contribution simultaneously and the remaining 51,50% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *teaching skills, concern of parent, and encouragement to learn.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran dapat disampaikan dengan baik, sehingga siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membawa perubahan-perubahan yang lebih baik. Diperlukan kesadaran diri siswa akan pentingnya pendidikan untuk kehidupan yang akan datang. Salah satu wujud dari kesadaran siswa yakni adanya motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pada proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya dilihat dari hasil capaian belajar maupun respon siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi secara mendalam selama peneliti melaksanakan Magang Kependidikan 3 di SMK Batik 1 Surakarta ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusias dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa masih sering mengobrol, mengantuk, tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, telat masuk kelas, dan kurang bersemangat pada saat dilakukan diskusi kelompok sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Hal tersebut juga didukung dengan data hasil rata-rata penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola

Perkantoran (OTKP) sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS)

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata (PAS)	KKM
X OTKP 1	42	67,6	72,0
X OTKP 2	41	64,1	72,0

Sumber: Data nilai siswa

Data tabel 1.1 di atas, menunjukkan nilai rata-rata akhir semester gasal pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 72,0. Menurut Depdiknas (2008) ketidak tercapaian KKM berarti proses belajar yang ditargetkan belum tercapai. Fenomena tersebut jelas siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTKP dikatakan rendah.

Menurut Syamsu (2009:23), ada beberapa faktor yang mempengaruhi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisik

Faktor fisik mencakup kesehatan, nutrisi (gizi),

dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera)

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis berkaitan dengan aspek-aspek yang pendorong atau penghambat aktivitas belajar pada siswa.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial mencakup tentang keadaan waktu, udara, tempat, sarana dan prasarana fasilitas belajar.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial yakni faktor manusia baik yang langsung maupun tidak langsung (foto atau suara).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari faktor guru. Menurut Sardiman (2016:75-76) peningkatan motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh peran seorang guru, upaya guru dalam proses pembelajaran yakni gaya mengajar. Gaya mengajar guru merupakan suatu cara atau bentuk penampilan guru dalam menanamkan pengetahuan, mengubah atau mengembangkan kemampuan, membimbing, perilaku dan kepribadian siswa di kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada mata pelajaran Administrasi Umum, metode yang diterapkan guru hanya didominasi dengan metode ceramah, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan variasi gaya mengajar yang membosankan sehingga kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Dalam menyampaikan materi, guru sebaiknya menerapkan berbagai macam variasi (Djamarah, 2013:52).

Variasi dalam gaya mengajar yang menjadikan siswa tertarik dengan penampilan mengajar guru mencakup tentang variasi suara, perhatian, kontak pandang, gerakan badan, dan pindah posisi (Abuddin, 2011:288). Indikator gaya mengajar dalam penelitian ini meliputi penampilan atau sikap guru, pengelolaan kelas, dan penggunaan metode dan media pembelajaran. Dikatakan bahwa pengaruh gaya mengajar guru yang mencakup tentang teknik mengajar, pengelolaan kelas, dan bimbingan kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Tanveer, dkk 2012), sejalan dengan hasil penelitian Indah (2019) dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar sebesar 80%.

Faktor eksternal lain yang dimungkinkan mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Pengertian perhatian orang tua dalam penelitian ini yakni segala bentuk perlakuan atau kegiatan yang dilakukan orang tua (ayah dan ibu) demi menunjang keberhasilan belajar anak dengan pemberian dukungan, dorongan dan arahan. Gonida (2007) mengungkapkan faktor keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas X OTKP di SMK Batik 1 Surakarta menyebutkan bahwa orang tua

cenderung kurang memberikan perhatian terhadap kebutuhan belajar siswa dalam hal penyediaan fasilitas belajar, pengawasan belajar siswa, dan pemenuhan kebutuhan fisik siswa. Orang tua harus menyadari pentingnya memberikan perhatian kepada anak dalam hal kepentingan dan kebutuhan belajar, karena suatu perhatian menjadi hal yang sangat di butuhkan dalam membantu tumbuh kembang anak.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:87-88) mengemukakan bahwa bentuk perhatian yang bisa dilakukan seperti memberikan fasilitas belajar yang memadai dan melakukan pengawasan jam belajar siswa. Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini meliputi pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian pengawasan, pemberian bimbingan belajar, dan memperhatikan kesehatan.

Dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, pengaruh positif ini bermakna bila orang tua cukup perhatian pada siswa maka motivasi belajar akan meningkat (Dumanauw, 2017). Sejalan dengan hasil penelitian Sukaesih (2012) dimana faktor perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan korelasi yang tinggi dan kuat.

Berdasarkan uraian masalah di atas dan mengacu pada penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Batik 1 Surakarta.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta kelas X yang beralamat di Jalan Brigjend Slamet Riyadi, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57161. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 9 (sembilan) bulan terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan Oktober 2019. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional (Sugiyono, 2014:87). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Bungin dengan teknik random sampling sejumlah 68 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan modifikasi skala likert yang terdiri dari empat jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan Dokumentasi untuk mendapatkan nilai tengah semester siswa kelas X program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada mata pelajaran Administrasi Umum.

Langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Tabulasi data
2. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

- b. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
 - c. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.
3. Uji Hipotesis
- a. Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial antara variabel bebas.
 - b. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. dan *Rsquare* digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
 - c. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bernilai positif dan besar peningkatan dan penurunan tiap variabel bebas dan terikat.

Sumbangan efektif dan relatif digunakan untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual menggunakan Program SPSS 23.0 for Windows dengan rumus *Kolmogorov Smirnov Test* taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai signifikansi 0,20 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual

berdistribusi normal karena $0,20 > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan program SPSS 23.0 for Windows dengan *Test for Linearity* taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas variabel X_1 Terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,31 > 0,05$ hasil uji linieritas X_2 terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,47 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel X_1, X_2 terhadap Y.

3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinieritas menggunakan program SPSS 23.0 for Windows dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas yakni X_1 dan X_2 sebesar 1,67. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tidak ada pengaruh karena nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,01.

4. Uji t

Hasil pengolahan uji t dalam penelitian ini diketahui untuk t_{tabel} dengan $N = 65$ ($n-2-1$) dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,99. Merujuk dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} gaya mengajar guru (X_1) sebesar 2,30 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,30 > 1,99$) dengan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru (X_1)

terhadap motivasi belajar siswa (Y) sedangkan nilai t_{hitung} perhatian orang tua (X_2) sebesar 4,32 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,32 > 1,99$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

5. Uji F dan *Rsquare*

Hasil pengolahan uji F dalam penelitian ini diketahui untuk F_{tabel} dengan $N = 65$ ($n-2-1$) dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,14. Merujuk pada hasil tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,57 > 3,14$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) secara simultan. Sedangkan Koefisien determinasi atau R^2 (*R Square*) didapatkan sebesar 0,485 atau 48,50%. Nilai *R Square* dapat diartikan gaya mengajar guru dan perhatian orang tua secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 48,50%, sedangkan untuk sisanya yaitu 51,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 6,38 + 0,39X_1 + 0,63X_2$$

Merujuk pada persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui koefisien regresi $X_1 = 0,39$ menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu

unit gaya mengajar guru maka akan meningkatkan atau menurunkan satu unit motivasi belajar siswa sebesar 0,39 Koefisien regresi $X_2 = 0,63$ menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit minat kerja maka akan meningkatkan atau menurunkan satu unit motivasi belajar siswa sebesar 0,63.

7. Sumbangan Relatif dan Efektif

Dilihat dari hasil perhitungan *Rsquare* dapat diketahui bahwa:

- 1) Sumbangan efektif gaya mengajar guru (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 15,40 %
- 2) Sumbangan efektif perhatian orang tua (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 33,10%
- 3) Sumbangan relatif gaya mengajar guru (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 31,75%
- 4) Sumbangan relatif perhatian orang tua (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 68,25%

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik 1 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,30 ($0,02 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh positif dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik 1 Surakarta. Hal ini

dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 4,32 ($0,00 < 0,05$).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik 1 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 30,57 ($0,00 < 0,05$)
4. Diketahui R^2 sebesar 48,50%. Besarnya pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik 1 Surakarta dapat diketahui dari nilai sumbangan efektif X_1 terhadap Y sebesar 15,40% dan sumbangan relatif X_1 terhadap Y sebesar 31,75%. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik 1 Surakarta dapat diketahui dari nilai sumbangan efektif X_2 terhadap Y sebesar 33,10% dan sumbangan relatif X_2 terhadap Y sebesar 68,25%.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan atas item pernyataan dengan nilai terendah sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Berdasarkan kuesioner gaya mengajar guru yang telah dianalisis, dilihat dari skor terendah terdapat pada indikator penggunaan metode dan media pembelajaran yang menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Saran untuk nilai item terendah tersebut, guru sebaiknya lebih memaksimalkan penggunaan media power

point dan video yang berhubungan dengan materi Administrasi Umum serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi guna membantu dalam menyampaikan materi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan motivasi belajar siswa lebih meningkat.

- b. Berdasarkan kuesioner gaya mengajar guru yang telah dianalisis, dilihat dari skor terendah terdapat pada indikator variasi gaya mengajar yang menunjukkan bahwa guru jarang melakukan perpindahan posisi. Saran untuk nilai item terendah tersebut, guru sebaiknya sering melakukan perpindahan posisi. Perpindahan ini harus ada tujuannya, tidak hanya mondar-mandir saja. Selain agar perhatian siswa tidak monoton, bermanfaat agar guru tidak merasa jenuh dan guru mampu menguasai kelas. Gerakan mendekati siswa dapat menimbulkan efek psikologis yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kepada Orang Tua

- a. Berdasarkan kuesioner perhatian orang tua yang telah dianalisis menunjukkan skor terendah terdapat pada indikator memperhatikan kesehatan yang menunjukkan bahwa orang tua jarang mengingatkan siswa untuk berolahraga. Saran untuk nilai item terendah tersebut,

sebaiknya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan fisik siswa dengan mengajak siswa berolahraga minimal seminggu sekali agar tubuh siswa tetap sehat.

- b. Berdasarkan kuesioner perhatian orang tua yang telah dianalisis menunjukkan skor terendah terdapat pada indikator pemberian pengawasan yang menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan jam belajar siswa dirumah. Saran untuk nilai item tersebut, sebaiknya orang tua lebih mengawasi jam belajar siswa dirumah dengan menunggui siswa pada saat belajar sehingga mengetahui aktifitas apa yang dilakukan oleh siswa pada saat belajar. Dari uraian diatas, saran bagi orang tua dapat dijangkau melalui guru BK. Guru BK memiliki peran penting sebagai perantara untuk menyampaikan saran dan masukan kepada orang tua siswa pada saat penerimaan rapor dengan dilaksanakannya rapat evaluasi progres belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa gaya mengajar guru dan perhatian orang tua baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik 1 Surakarta. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil

koefisien determinasi (R^2) sebesar 48,50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh gaya mengajar guru dan perhatian orang tua, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang ingin meneliti motivasi belajar siswa, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti faktor kesehatan, keadaan udara, tempat atau suasana, sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, konselor, serta lingkungan teman sebaya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, N. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, A & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Djamarah, S.B. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Dumanauw, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Malalayang II Manado. *Jurnal Forum Pendidikan*. 13 (2). Diperoleh pada tanggal 11 Maret 2019. dari <http://ejournal.unima.ac.id/ind>

- ex.php/jfp/article/view/529/48
1.
- Gonida, E.N. (2007). Parental influences on student motivation, affect and behaviour Introduction to the Special Issue. *European Journal of Psychology of Education*. 12 (1). Diperoleh pada tanggal 23 April 2019. dari <http://www.researchgate.net>.
- Indah, N. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Qalam Makassar. Diperoleh pada tanggal 02 Agustus 2019. dari <http://eprints.unm.ac.id/12967/1/Jurnal.pdf>.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsu, Y. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Pers
- Tanveer, M. A., Shabbir, M.F., Ammar, M., Dolla, S.I., & Aslam, H.D. (2012). Influence of Teacher on Student' Learning Motivation in Management Sciences Studies. *American Journal of Scientific Research*. 67 (76-78). Diperoleh pada tanggal 23 April 2019. dari <http://www.reseacrhgate.net>.
- Sukaesih, C. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SD N Limusnunggal 01 kecamatan cileungsi Bogor. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Diperoleh pada tanggal 06 Agustus 2019. dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345678/25140/4/CICIH%20SUKAESIH-FTIK.pdf>